

SINOPSIS

Sebagai provinsi baru, tentu saja prov. Banten mempunyai beberapa persoalan yang harus segera dituntaskan untuk menuju Banten yang maju dan sejahtera. Persoalan yang harus segera dituntaskan adalah bagaimana mengangkat citra masyarakat yang tadinya terbelakang secara ekonomi, menjadi masyarakat yang unggul secara ekonomi baik itu makro maupun mikro. Melihat keadaan geografis prov. Banten yang tidak memungkinkan untuk menjadi sebuah prov. berskala industri akan tetapi keadaan geografis prov. Banten lebih memungkinkan jika diarahkan pada pengembangan sektor pertanian. Oleh karena itu pengembangan yang dilakukan oleh pemerintah prov. Banten yaitu melalui pemberdayaan UKM dan ekonomi rakyat melalui sektor pertanian. Untuk itu penyusunan perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu *"bagaimana implementasi strategi pemberdayaan sektor usaha kecil menengah dan ekonomi rakyat di prov. Banten tahun 2006?, dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi implementasi strategi pemberdayaan sektor usaha kecil menengah dan ekonomi rakyat di prov. Banten tahun 2006?"*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif eksploratif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara. Analisis data didapatkan dari data yang didapatkan langsung dari lapangan baik secara observasi, wawancara dan dokumentasi. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang obyek yang sedang diteliti

Dalam rangka pencapaian target pertumbuhan ekonomi prov. Banten tahun 2002-2006, pembangunan ekonomi diorientasikan melalui upaya pembangunan ekonomi lokal. Kegiatan-kegiatan yang akan diberdayakan dan dikembangkan memenuhi ketentuan yaitu sumber daya alam, penyerapan tenaga kerja lokal, dan dukungan sarana dan prasarana. Pengembangan yang akan dilakukan sesuai dengan keadaan geografis sektor pertanian, yaitu dengan mengembangkan sektor agribisnis dimana hal ini bertujuan untuk mewujudkan ketahanan pangan daerah dan kesejahteraan masyarakat dengan pelaku utama diprioritaskan bagi masyarakat Banten sebagai pelaku usaha baik usaha berskala mikro, usaha kecil, dan juga koperasi. Dalam hal ini pemerintah lebih menekankan bagaimana masyarakat mengolah alam yang berpotensi bisa menghidupkan perekonomian masyarakat nantinya dan juga mengembangkan dan memperkenalkan teknologi yang mendukung pemberdayaan atau pengolahan hasil alam berbasis agribisnis. Faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam upaya pengembangan ini adalah komunikasi, sumber daya, disposisi atau sikap pelaksana, dan struktur birokrasi.

Dalam implementasi pemberdayaan sektor UKM dan ekonomi rakyat, pemerintah Prov. Banten bisa dikatakan cukup baik dengan memperhatikan beberapa capaian yang dihasilkan. Akan tetapi ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh pemerintah Prov. Banten agar pemberdayaan sektor usaha kecil menengah dan ekonomi rakyat benar-benar tercapai yaitu dalam hal sumberdaya manusia yang harus dibenahi, alokasi dana yang harus ditingkatkan, menarik investor, menggerakkan masyarakat agar berperan aktif dalam pemberdayaan UKM dan menggali sektor UKM yang belum ter gali sepenuhnya.